

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan ESD dalam pembelajaran matematika merupakan tindakan pembauran prinsip ESD ke dalam pembelajaran matematika, dimana ESD dipandang sebagai konteks dalam kegiatan pembelajaran dengan isu utama: sosial, ekonomi dan politik. ESD sebagai konteks diintegrasikan melalui kegiatan: (1) penyusunan perangkat pembelajaran yang memuat prinsip ESD, (2) pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan penerapan prinsip ESD, dan (3) kegiatan evaluasi yang menekankan pada aspek kemampuan berpikir kritis matematis dan sikap sosial siswa.
2. Karakteristik dari perangkat pembelajaran ini adalah pengembangannya disesuaikan dengan prinsip ESD.
3. Perangkat pembelajaran matematika yang terintegrasi prinsip ESD dinyatakan valid dengan rata-rata persentase keseluruhan validator mencapai 82,45%.
4. Perangkat pembelajaran matematika yang terintegrasi prinsip ESD dinyatakan praktis dengan rata-rata respon mencapai 4,19.

5. Integrasi prinsip ESD dalam pembelajaran matematika efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dan sikap sosial siswa. Kemampuan berpikir kritis matematis ²⁷⁴ diajarkan dengan perangkat pembelajaran yang dikembangkan mencapai standar KKM. Kemampuan berpikir kritis matematis dan sikap sosial siswa yang diajarkan dengan perangkat pembelajaran yang dikembangkan lebih baik dari kemampuan berpikir kritis matematis dan sikap sosial siswa tanpa menggunakan perangkat yang dikembangkan.

1.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian di atas maka konsekuensi logis dari hasil penelitian ini yaitu:

1. ESD dapat diintegrasikan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
2. ESD dapat diintegrasikan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan sikap sosial siswa.
3. Pembelajaran matematika yang terintegrasi prinsip ESD dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di sekolah.
4. Muncul kesadaran dan kepekaan siswa terhadap isu-isu sosial yang ada dan berkembang di tengah lingkungan masyarakat.
5. Pembelajaran dengan memfokuskan pada kemampuan berpikir kritis matematis dan sikap sosial siswa akan membantu siswa untuk menemukan

Jaya Dwi Putra, 2021

INTEGRASI PRINSIP EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS DAN SIKAP SOSIAL SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jati dirinya. Jati diri bahwasannya mereka adalah bagian dari suatu lingkungan sosial dan berperan sebagai *problem solver*.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan beberapa saran yang dapat diungkapkan bagi penelitian pengembangan sejenis lebih lanjut sebagai berikut.

1. Perlu penelitian lebih lanjut terkait pengintegrasian ESD dalam kegiatan pembelajaran matematika pada topik bahasan yang berbeda.
2. Perlu penelitian lebih lanjut terkait pengintegrasian ESD dalam kegiatan pembelajaran matematika pada tingkat dan satuan pendidikan yang berbeda.
3. Perlu penelitian lanjutan sampai pada tahap penyebarluasan produk yang dikembangkan.
4. ESD hendaknya semakin diperkenalkan dan disosialisasikan ke sekolah-sekolah.
5. Kemampuan berpikir kritis matematis dan sikap sosial siswa hendaknya menjadi fokus perhatian pada kegiatan pembelajaran.
6. Siswa hendaknya diarahkan dan dibimbing untuk mengambil peran sebagai *problem solver* dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat.